

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinsola, M., & Tella. (2007). Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Student. *Eurasia Journal of Mathematics Science & Technology Education*, 3(4), 363-367. Tersedia pada <http://www.ejmste.com/>. Diakses 14 Mei 2020
- Alwi, H. (2011). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan assessment: Revisi taksonomi pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boice, R. (1996). *Procrastination and blocking: A novel, practical approach*. Westport: Praeger Publisher.
- Borekci, C., & Uyangor, Nihat. (2018). Family attitude, academic prockrastination and test anxiety as predictors of academic achievement. *International Journal of Educational Methodology*, 4(4), 219-226. Tersedia pada <http://www.ijem.com/>. Diakses 5 Oktober 2019.
- Candiasa, I. M. (2011). *Pengujian instrumen penelitian disertai aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Singaraja: Undiksha Press.
- Caruso, D. R., & Salovey, P. (2004). *The emotionally intelligent manager: How to develop and use the four key emotional skills of leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance theory, research, and treatment*. New York: Springer Sience+Business Media.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Az-Ruzz Media.
- Goleman, D. (2002). *Emotional intelligence* (A. T. K. Widodo, Trans.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2009). *Kecerdasan emosional : Mengapa EI lebih penting dari pada IQ*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.

- Golub, T. L., Petricevic, E., & Rovan, D. (2019). The role of personality in motivational regulation and academic procrastination. *International Journal of Experimental Educational Psychology*. Tersedia pada <http://www.tandfonline.com/loi/cedp20>. Diakses 18 Februari 2019
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar statistik inferensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hakim, R. A., Sulistiawati., & Arifin, S. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal teorema*, 3(2), 165-176. Tersedia pada <https://jurnal.unigal.ac.id/>. Diakses 5 Oktober 2019.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kemendikbud. (2014). *Lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 59 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah menengah atas/madrasah aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2019). Laporan hasil ujian nasional. Tersedia pada <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>. Diakses 5 Oktober 2019
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koyan, I. W. (2012). *Statistik pendidikan: Teknik analisis data kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Kristy, D. (2019). Manajemen waktu, dukungan sosial dan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 8(1), 49-54. Tersedia pada <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>. Diakses 5 Oktober 2019
- Kumari, D., Kumar, B.S., & Reddy. (2019). Impact of personality, self efficacy and school environment on academic procrastination among high school students. *International Journal of Scientific Research*, 8(4), 6-8. Tersedia pada <https://www.worldwidejournals.com/>. Diakses 5 Oktober 2019
- Kurtovic, A., Vrdoljak, G., & Idzanovic, A. (2019). Memprediksi penundaan: Peran prestasi akademik, self-efficacy dan perfeksionisme. *International Journal of Educational Phychology*, 8(1), 1-26. Tersedia pada <http://dx.doi.org/10.17583/ijep>. Diakses 20 Maret 2019.
- OECD. (2015). Programme for International Student Assessment (PISA).
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 163-169. Tersedia pada <http://ejorunal.upi.edu>. Diakses 5 Oktober 2019
- Said, A., & Alifiar, N. (2019). The relationship of academic procrastination with student learning outcomes of SMA N 2 Padang. *Jurnal Neo Konseling*,

- 1(3), 1-6. Tersedia pada <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo>. Diakses 5 Oktober 2019.
- Santyasa, I. W. (2014). *Assesmen dan evaluasi pembelajaran fisika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Shama, Z. (2019). The relationship between emotional intelligence and self-concept and educational achievement of Tehran students. *International Journal of Learning and Teaching*, 11(1), 028-033. Tersedia pada [www.ijlt.eu](http://www.ijlt.eu). Diakses 20 Maret 2019
- Shapiro. (2001). *Mengajarkan emotional intelligence pada anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65-94. Tersedia pada DOI: 10.1037/0033-2909.133.1.65. Diakses 5 Oktober 2019
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono & Susanto, A. (2015). *Cara mudah belajar SPSS & LISREL: Teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). *Teknik sampling untuk survey dan eksperimen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, M. (2003). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif, H., & Munandar, H. (2017). Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA N di kota Parepare pada mata pelajaran

- kimia. *Jurnal Chemic*(18), 39-47. Tersedia pada <https://jurnal.unigal.ac.id/>. Diakses 5 Oktober 2019
- Tuckman, B. W. (1990). Measuring procrastination attitudinally and behaviorally.
- Wahyuni, S., Thalib, M., & Syahran, R. (2019). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik siswa SMA N 2 Dampelas. *Jurnal konseling & Psikoedukasi*, 4(1), 56-67. Tersedia pada <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKP>. Diakses 5 Oktober 2019
- Weiten, W., & Lloyd, M. A. (2006). *Psychology applied modern life: Adjustment in the 21st Century*. (8th Ed.). California: Thomson Higher Education.
- Yustitie, N. K. S. (2019). *Hubungan prokrastinasi akademik dan self-efficacy dengan prestasi belajar fisika siswa kelas XI Mipa di SMA Negeri 3 Denpasar dan SMA Negeri 7 Denpasar*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Zahra, Y. H., Neti. (2015). Prokrastinasi akademik menghambat peningkatan prestasi akademik remaja di wilayah pedesaan. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, 8(3), 163-172. Tersedia pada DOI: 10.24156/jikk.2015.8.3.163. Diakses 18 Februari 2019.

